

CONSTRUCTIVE VOICE

UNIKA PRIHATSANTI

Disampaikan pada kegiatan Forum Belajar Lintas Prodi II
"Membangun Budaya Konstruktif"
Zoom Meeting, 18 Mei 2020



FAKULTAS
PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

*Imagining
Learning
& Creating
for life*

psikologi.unair.ac.id



VOICE

Berbicara tentang gagasan, saran, informasi, kekhawatiran, tentang masalah atau pendapat yang berkaitan dengan kepentingan organisasi atau karyawan melalui mekanisme atau saluran formal dan informal



MENGAPA PENTING?

- Organisasi: meningkatkan kinerja organisasi, meningkatkan inovasi & kreativitas beradaptasi, ada perbaikan berkelanjutan, menghindari kerugian finansial, efektivitas & kelangsungan bisnis
- Individu: perasaan bernilai, memiliki keterikatan, komitmen thd organisasi, bertanggung-jawab, inovatif

Pentingnya Suara Karyawan

Kegagalan bersuara?

- Harivarman (2017); Sidauruk (2013)
- Prihatsanti, Handoyo, Rahkman (in press): 54.6% cenderung tdk bersuara
- Detert et al (2010): 42% menyimpan informasi
- Milliken et al (2003): 85% kary profesional & Manager gagal mengungkapkan hal penting

- Organisasi perlu membuat karyawan leluasa menyampaikan suaranya

Urgensi



CONSTRUCTIVE VOICE ?

Imagining Learning & Creating for life



JIKA TIDAK DIKELOLA...



Imagining
Learning
& Creating
for life



VOICE



Destruktif

Konstruktif

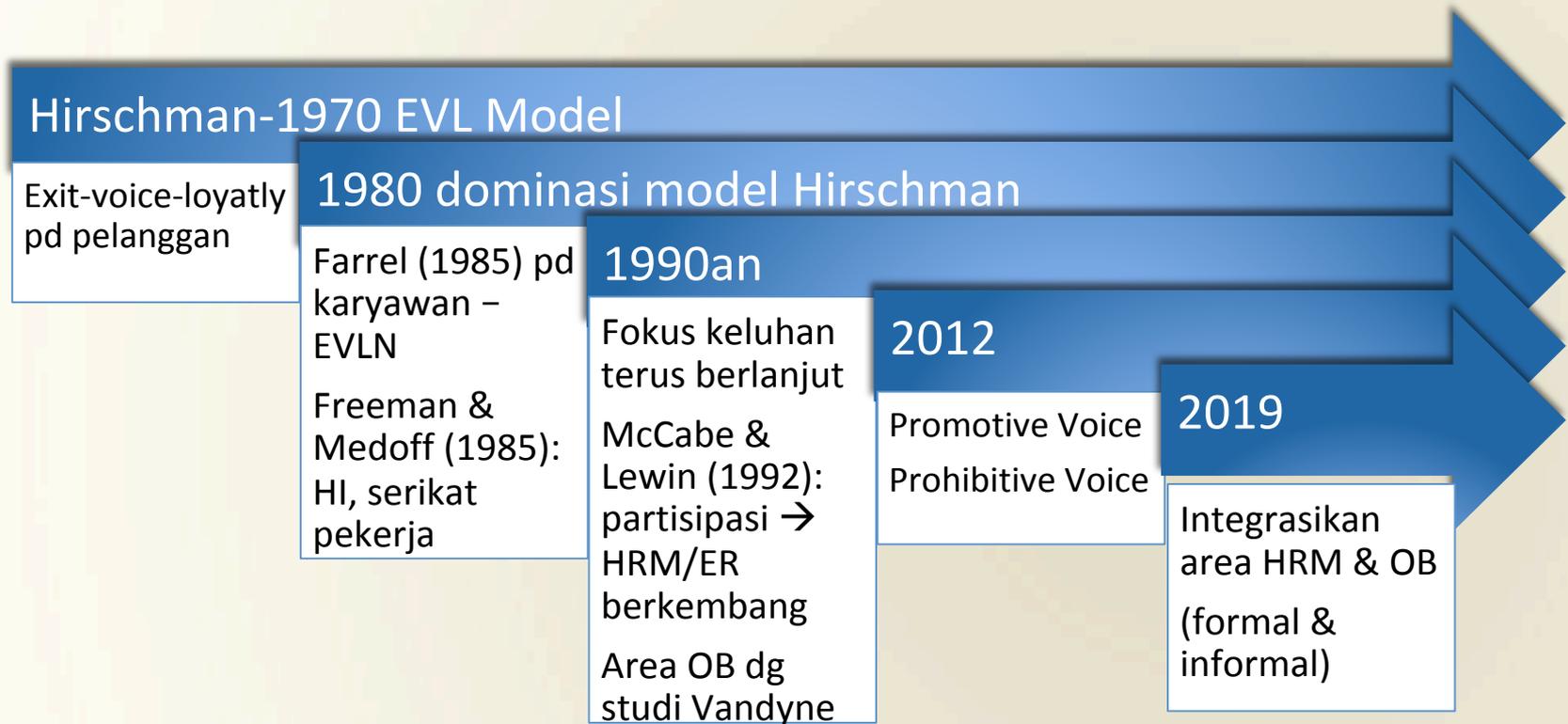


Ciri-Ciri

- Dilakukan karyawan
- Tidak diam-diam (dikomunikasikan),
- Terkait organisasi,
- Difokuskan untuk mempengaruhi lingkungan kerja (pengembangan, perbaikan)
- Diterima seseorang dalam organisasi



SEJARAH



CONSTRUCTIVE VOICE

PROMOTIVE VOICE

- Berbicara dengan memberikan saran, informasi, ide yang berkaitan dengan fungsi organisasi supaya lebih baik (*future oriented*)

PROHIBITIVE VOICE

- Berbicara tentang praktik, insiden, atau perilaku yang ada atau yang akan terjadi yang dapat membahayakan organisasi (*past oriented*)



MEDIA



WA & SMS Center

Sampaikan Informasi,
Aspirasi, Kritik dan Saran
Anda Via WA / SMS ke
KSP "Kopdit Pelita Usaha"
Dengan Format :
NBA (Spasi) Pesan Anda,
Kirimkan Ke



085741733733





NEGARA ASIA

- Kolektifisme: keharmonisan di dalam kelompok dan memberi nilai tinggi pada konsensus atau tidak adanya konflik, perilaku dapat dianggap merusak harmoni dalam organisasi → Voice sebagai hal menantang status quo
- Jarak Kekuasaan: tergantung pada hirarki, hak tidak setara antara atasan dan bawahan. Kekuatan terpusat pada atasan dan mengharapkan ketaatan anggota tim mereka → memunculkan rasa takut/enggan.

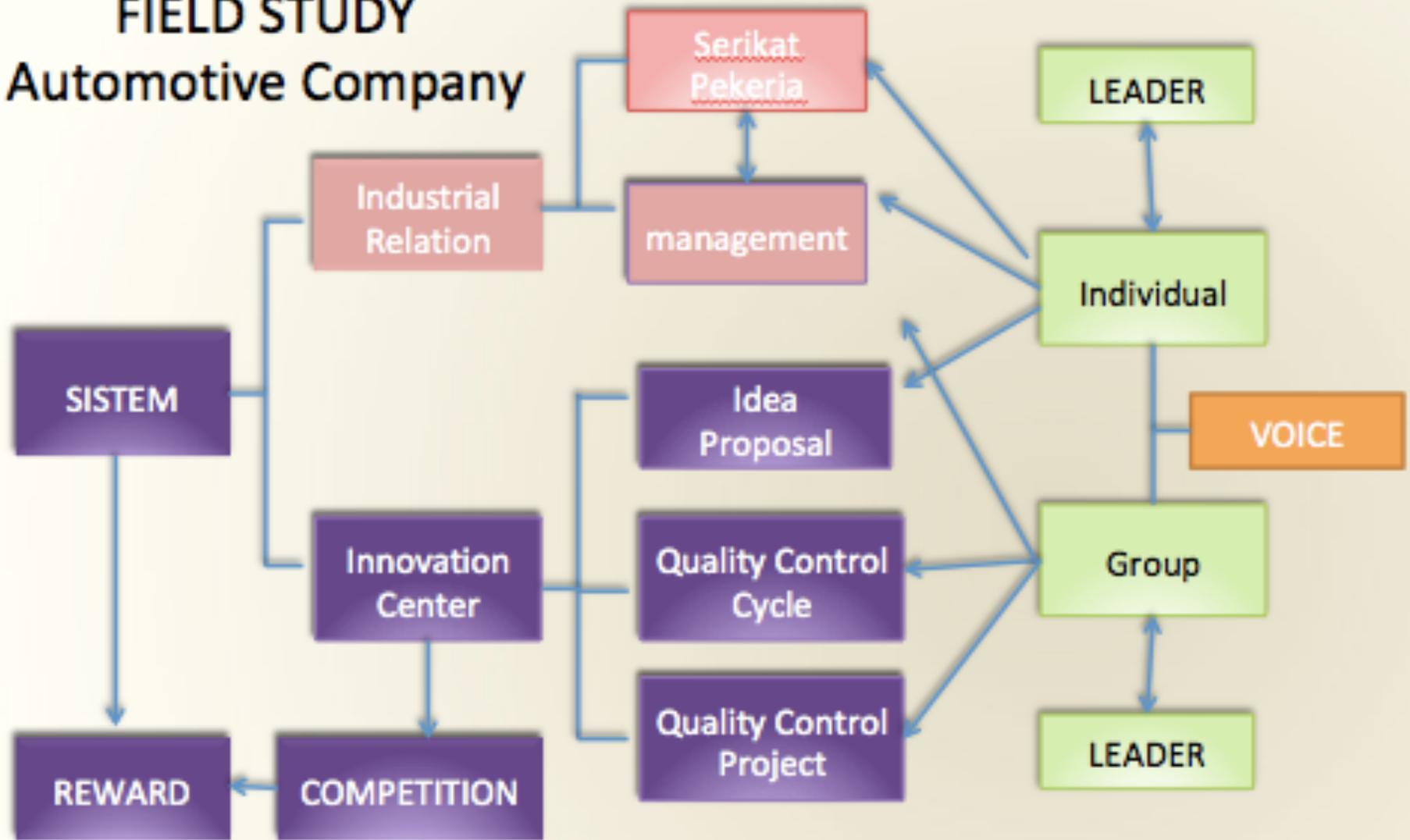


INDONESIA

- Budaya kolektivis (Hofstede,1991)
- Jarak kekuasaan lebar (Hofstede,1991)
- Gaya komunikasi tersirat → isi pesan simbolik, alur tidak langsung/berputar, umpan balik tidak langsung (Panggabean, Tjitra, Murniati,2014)
- Guyup/rukun : mengupayakan keselarasan dengan individu lain, respek terjaga → menjaga kerukunan/harmoni sebagai tujuan utama (Panggabean, Tjitra, Murniati,2014)



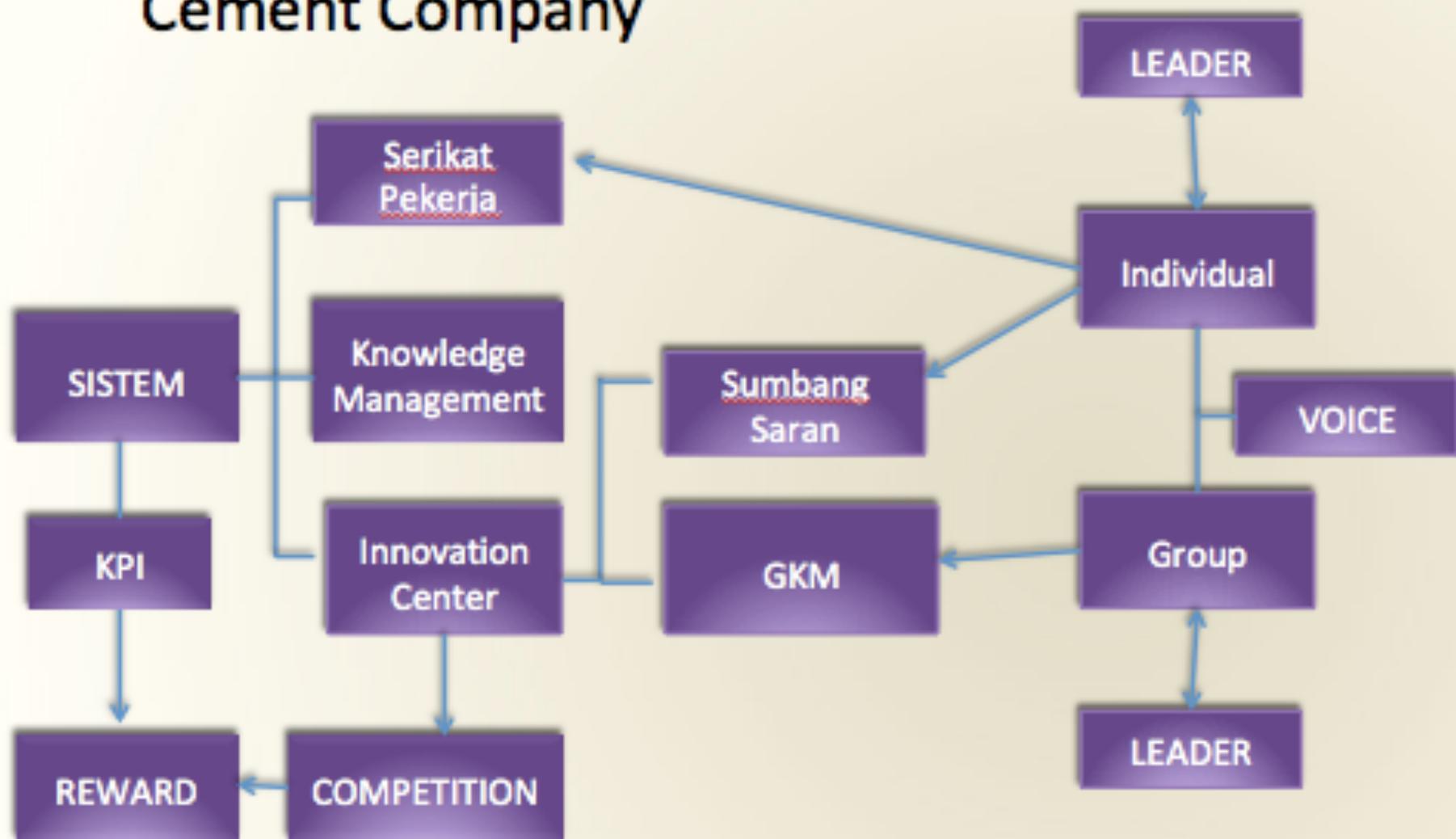
FIELD STUDY Automotive Company



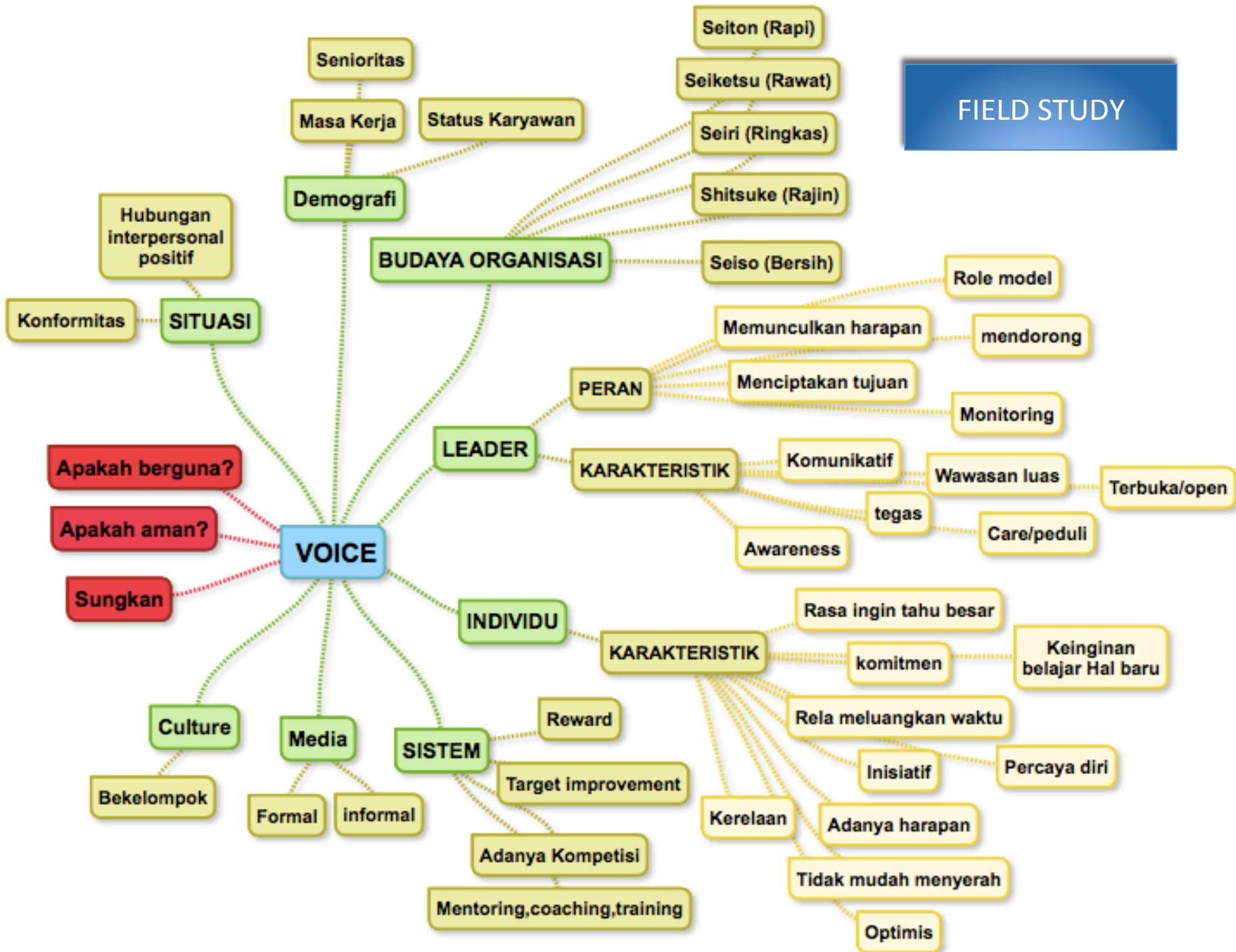
Imagining
Learning
& Creating
in 4P



Cement Company



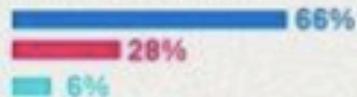
FIELD STUDY



THE GENERATIONS IN THE WORKPLACE

BASED ON A SURVEY OF 1,200 WORKERS ACROSS DIFFERENT GENERATIONS MEASURING THEIR STRENGTHS & WEAKNESSES

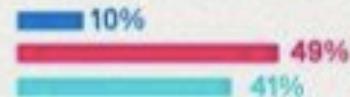
EXECUTIVE PRESENCE



GENERATING REVENUE



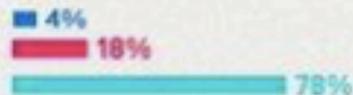
ADAPTABILITY



COST-EFFECTIVENESS



TECH SAVVINESS



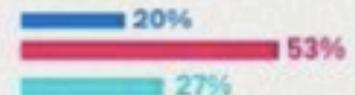
RELATIONSHIP BUILDING



PROBLEM SOLVING



COLLABORATION



BABY BOOMERS

BORN: <1963

PROS: Productive, hardworking, team players, mentors

CONS: Less adaptable, less collaborative



GEN X

BORN: 1963-1980

PROS: Managerial skills, revenue generation, problem solving

CONS: Less cost-effective, less executive presence



MILLENNIALS

BORN: 1980-1995

PROS: Enthusiastic, tech-savvy, entrepreneurial, opportunistic

CONS: Lazy, unproductive, self-obsessed



UXC professional solutions

To find out where we got this information drop us a line: contactus@uxcps.com.au



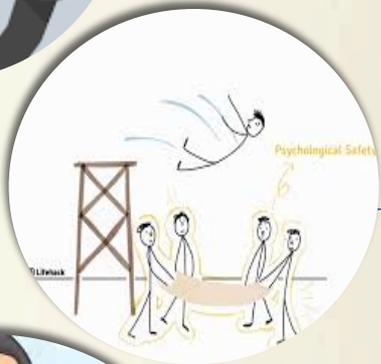
Studi 2 (N=483)

Instansi Pemerintah (40.2%), Perusahaan Swasta (59.8%)

Usia = swasta (89%), pemerintah (73%)



Kepribadian Proaktif → Suara Promotif & Suara Prohibitif



Dukungan Supervisor (Emosional) → Suara Promotif



Kepemimpinan Memberdayakan (Informing) → Suara Prohibitif



Imagining Learning & Creating for life



Constructive Voice

- Sistem membuat karyawan lebih bersuara
- Pemimpin sebagai role-model/agen
- Memiliki unit khusus untuk monitoring dan evaluasi
- Suara karyawan dapat dimaksimalkan sejauh manager/pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang memberikan kesempatan karyawan dengan kepribadian proaktif dapat berkembang
- Menerapkan kepemimpinan memberdayakan
- Supervisor memberikan dukungan.



TERIMAKASIH

Email: uniko206@gmail.com

WA 085290838384

